

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Bandongan Terhadap kitab fiqih *hasyiah al-bajuri* di Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Kota Putra Kota Banjarbaru sudah berjalan dengan baik dengan adanya strategi yang digunakan ustadz sebelum memasuki pembahasan kitab fiqih *hasyiah al-bajuri* dengan metode bandongan yaitu para santri diminta untuk bergantian untuk membaca kitab terlebih dahulu agar mereka lebih fokus terhadap pembelajaran, selain itu metode bandongan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putra bukan hanya berpatokan dengan penjelasan dari ustadz dan materi kitab fiqih saja namun praktek langsung dari ustadz terkait materi yang dibahas misalnya tata cara berwudhu dengan benar. Adanya praktek langsung ketika pelaksanaan metode bandongan terhadap kitab fiqih *hasyiah al-bajuri* menjadikan para santri lebih memahami fiqih.
2. Faktor mempengaruhi Pelaksanaan Metode Bandongan terhadap Kitab Fiqih *Hasyiah Al-Bajuri* di Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Kota Putra Kota Banjarbaru terbagi 3 yaitu:

- a. Faktor Ustadz: Ustadz bukan hanya berperan sebagai pengajar namun juga menjadi tauladan yang baik ketika pembelajaran dan terkadang ustadz perlu bersikap tegas ketika adanya perilaku yang tidak sesuai di lakukan seorang santri ketika pembelajaran berlangsung misalnya ketiduran dan kurang fokus dalam pembelajaran. Latar belakang pendidikan dari seorang ustadz juga mempengaruhi dalam pelaksanaan metode bandongan terhadap kitab fiqih hasyiah al-bajuri karena kapasitas keilmuan yang ustadz miliki akan memudahkan sampai nya ilmu kepada para santri.
- b. Faktor Santri:Santri menjadi bagian penting dalam pelaksanaan metode bandongan terhadap kitab fiqih hasyiah al-bajuri bukan hanya sekedar memaparkan teori namun juga praktek langsung agar para santri lebih memahami materi fiqih yang sedang di kaji. Disiplin santri menjadi penunjang dalam pelaksanaan metode bandongan terhadap kitab fiqih hasyiah al-bajuri contoh tidak disiplin ketika pembelajaran berlangsung ada saja santri ketiduran, kurang fokus tidak memperhatikan pembelajaran. Motivasi santri juga perlu diperhatikan ketika pembelajaran berlangsung karena ada saja santri yang terpengaruh dengan ajakan temannya agar tidak mengikuti pembelajaran hal ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran.

- c. Faktor Waktu: Penempatan jadwal yang tidak kurang tepat dapat mempengaruhi Pelaksanaan Metode Bandongan Terhadap Kitab Fiqih Hasyiah Al-Bajuri di Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Kota Putra Kota Banjarbaru karena jadwal yang terlalu siang akan menyebabkan para santri mudah mengantuk dan kehilangan fokus ketika pembelajaran.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari pembasansan sebelumnya maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz pengajar fiqih Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putra, agar lebih memperhatikan santri dan senantiasa memberikan motivasi kepada para santri supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran kitab fiqih hasyiah al-bajuri dengan metode bandongan.
2. Kepada santri Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putra, agar senantiasa memperhatikan penjelasan ketika pembelajaran dan tidak bermalas-malasan supaya ilmu yang didapat menjadi berkah dan bisa diamankan.